

### BAB III

## HADIS NABI TENTANG SURAH AL-FĀTIḤAH BAGI MAMKMUM

#### A. Hadis-hadis Yang Berkaitan Dengan Surah al-Fātiḥah

##### 1. Menyaringkan Bacaan Basmallah Dalam Salat

Sekelompok ulama ada yang berpendapat untuk menyaringkan membaca basmallah, baik ketika membaca surah al-Fātiḥah atau surah lainnya. Diantara mereka yang berpendapat demikian adalah Abu Hurairah, Ibnu Umar, Ibnu Abbas, Ibnu az-Zubair, Sa'id bin Jubair, Atha', Thawus, Mujahid, dan Imam Syafi'i.<sup>1</sup>

Berikut hadis Nabi SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ثَيْبِيُّ أَحْيَى مُحَمَّدُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ إِسْحَاقَ ثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى بْنِ حَسَنِ بْنِ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَلَبٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فِي صَلَاتِهِ.

---

<sup>1</sup> Imam al-Baghawi, *Syarh as-Sunnah, Terj.Misbah, Jil.3*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), p.6.

Telah menceritakan kepada kami Abu Ishaq Ibrahim bin Hammad bin Ishaq, menceritakan kepada kami saudaraku Muhammad bin Hammad bin Ishaq, menceritakan kepadaku Sulaiman bin Abdi al-Aziz bin Abi Tsabit, menceritakan kepada kami Abdullah bin Musa bin Abdullah bin Hasan, menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya Abdullah bin al-Hasan, dari ayahnya, dari al-Hasan bin Ali, dari Ali bin Abi Thalib, ia mengatakan Nabi SAW membaca “*Bismillāhir raḥmānir raḥīm*” di dalam shalatnya.” (HR. Ad-Daraqutni, No.1142).<sup>2</sup>

حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ دَلِيلٍ الْإِخْبَارِيُّ ثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُقْرِيُّ ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنِي عَمَّ أَبِي الْحُسَيْنِ بْنِ مُوسَى حَدَّثَنِي أَبِي مُوسَى بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ أَبِيهِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِيهِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ تَقْرَأُ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ. قُلْتُ : أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. فَقَالَ : قُلْ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

Telah menceritakan kepada kami Abu al-Hasan Ali bin dalil al-Ikhbari, menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Hasan al-Muqri, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Musa bin Ja'far bin Muhammad, menceritakan kepadaku pamannya Abu al-Husain bin Musa, dari ayahnya yakni Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya yakni Muhammad, dari ayah yakni Ali bin al-Husain, dari ayahnya yakni al-Husain, dari ayahnya yakni Ali bin Abi Thalib, ia berkata: “Nabi SAW bertanya: “Apa yang engkau baca bila berdiri melaksanakan salat? Aku menjawab:” *Al-Ḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn*”, beliau

---

<sup>2</sup>Imam al-Hafiz Ali bin Umar, *Sunan Ad-Daraqutni*, Terj. Amir Hamzah Fachrudin, dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), p.793-794.

bersada: Ucapkanlah “*Bismillāhir raḥmānir raḥīm.*” (HR. Ad-Daraqutni, no.1144).<sup>3</sup>

## 2. Meririhkan Bacaan Basmallah Dalam Salat

Mayoritas ulama, baik dari kalangan sahabat maupun generasi setelah mereka, berpendapat untuk melirihkan baca basmallah ketika salat. Diantara mereka yang berpendapat demikian adalah Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, dan Ibrahim an-Nakha'i.<sup>4</sup>

Berikut hadis Nabi SAW.:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ كِلَاهُمَا عَنْ عُنْدَرٍ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ  
قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ  
فَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا مِنْهُمْ يَقْرَأُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

*Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Musanna dan Ibnu Basysyar keduanya meriwayatkan dari Gundar berkata Ibnu al-Mutsanna, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata, saya mendengar Qatadah bercerita dari Anas dia berkata, "Saya shalat bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman, lalu aku belum pernah mendengar salah seorang dari mereka membaca, “Bismillāhir raḥmānir raḥīm.” (HR. Muslim, No. 399).<sup>5</sup>*

<sup>3</sup>Imam al-Hafiz Ali bin Umar, *Sunan Ad-Daraqutni*...p.794-795.

<sup>4</sup> Imam al-Baghawi, *Syarh as-Sunnah, Terj.Misbah*...P.5.

<sup>5</sup>Imam an-Nawawi, *Syarah Sahih Muslim*...p.369.

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَحُ الصَّلَاةَ بِالتَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ بِالحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

*Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Abdul Waris bin Sa'id dari Husain al-Mu'allim dari Budail bin Maisarah dari Abi al-Jauza dari 'Aisyah dia berkata; "Rasulullah SAW. memulai shalatnya dengan takbir dan membaca "Al-ḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn." (HR. Abi Dawud, No.665).<sup>6</sup>*

## B. Hadis Nabi Mengenai Makmum Membaca Surah al-Fātiḥah

### 1. Hadis Pertama

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

*Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan 'Amru an-Naqid serta Ishaq bin Ibrahim semuanya dari Sufyan berkata Abu Bakar telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari az-Zuhri dari Mahmud bin ar-Rabi' dari Ubadah bin ash-Shamit menyatakan hadis tersebut marfu' kepada Nabi SAW. "Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca al-Fātiḥah." (HR. Muttafaq 'Alaih, No. 218).<sup>7</sup>*

<sup>6</sup>Muhammad Nasruddin al-Albani, *Sahih Sunan Abu Dawud...* p.308.

<sup>7</sup>Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-hadis Muttafaq 'Alaih...* p.228.

## 2. Hadis Kedua

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا السَّائِبِ مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زَهْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأُمَّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ.

*Telah menceritakan kepada kami al-Qa'nabi dari Malik dari al-'Al bin Abd ar-Rahmān bahwa dia mendengar Abu as-Saib bekas budak Hisyam bin Zahrah berkata; saya mendengar Abu Hurairah berkata; Rasulullah SAW. bersabda: "Barang siapa mengerjakan shalat tanpa membaca Umm al-Qur'an (al-Fatihah) maka shalatnya kurang, kurang, kurang dan tidak sempurna." (HR. Abi Dawud, No.698).<sup>8</sup>*

## 3. Hadis Ketiga

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ ابْنِ أُكَيْمَةَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انصَرَفَ مِنْ صَلَاةٍ جَهَرَ فِيهَا بِالْقِرَاءَةِ فَقَالَ هَلْ قَرَأَ مَعِيَ مِنْكُمْ أَحَدٌ أَنْفًا فَقَالَ رَجُلٌ نَعَمْ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أَنْزَعُ الْقُرْآنَ فَانْتَهَى النَّاسُ عَنِ الْقِرَاءَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا جَهَرَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِرَاءَةِ حِينَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>8</sup> Muhammad Nasruddin al-Albani, *Sahih Sunan Abu Dawud, Terj. Tajuddin Arief, Jil.1*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), p.319.

Telah menceritakan kepadaku Yahya dari Malik dari Ibnu Syihab dari Ibnu Ukaimah al-Laitsi dari Abu Hurairah, bahwa ketika Rasulullah SAW. selesai dari salat yang dikeraskan bacaannya. Beliau bersabda: "Apakah salah seorang dari kalian tadi ada yang membaca bersamaku?" Ada seorang laki-laki yang menjawab, "Saya, Wahai Rasulullah!" Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW. bersabda: 'Aku katakan (heran) kenapa aku diselisih saat membaca Alquran. Maka, setelah mereka mendengar (hadis) itu dari Rasulullah SAW, orang-orang berhenti membaca dalam salat yang dikeraskan Rasulullah SAW.'" (HR. Malik, No. 179).<sup>9</sup>

#### 4. Hadis Keempat

أَخْبَرَنَا حَسَنُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ يَقُولُ قَالَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ فَقَرَأْتَهُ لَهُ قِرَاءَةً.

Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Sālih dari Jābir dari Abū Az-Zubair dari Jābir dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang mempunyai imam (ketika salat), maka bacaan imam menjadi bacaannya." (HR. Aḥmad, No.14116).<sup>10</sup>

### C. Kualitas Kesahihan Hadis Nabi Membaca Surah al-Fātiḥah Bagi Makmum

#### 1. Hadis Pertama

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ جَمِيعًا عَنْ  
سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

<sup>9</sup> Imam Malik bin Anas, *Al-Muwatta' Imam Malik*, ...p. 116.

<sup>10</sup> Al-Imām Aḥmad bin Ḥambal, *al-Musnad Aḥmad*, Jil.3, (Kairo, Dar al-Hadīṣ, 1955), p.339.

الرَّبِيعَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ  
لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

*Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan 'Amru an-Naqid serta Ishaq bin Ibrahim semuanya dari Sufyan berkata Abu Bakar telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari az-Zuhri dari Mahmud bin ar-Rabi' dari Ubadah bin ash-Shamit menyatakan hadis tersebut marfu' kepada Nabi SAW "Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca al-Fātiḥah." (HR. Muttafaq 'Alaih, No. 218).<sup>11</sup>*

#### a). Analisis Sanad

Berikut ini adalah analisis sanad hadis dari jalur

Imam at-Tirimizi.

##### 1). Ubādah bin aṣ-Ṣāmit

Nama: Ubādah bin aṣ-Ṣāmit bin Qais al-Anṣārī.<sup>12</sup>

Lahir: -35 H.

Gelar: Abū al-Wālid.

Sejarah: Ubādah merupakan orang pertama yang memjumpai Rasulullah SAW, dan termasuk golongan enam orang yang beriman dan membenarkan kerasulan

<sup>11</sup>Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-hadis Muttafaq 'Alaih...*p.228.

<sup>12</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5, (Beirut: Dar al-Qutub al-Ilmiyah), p.201.

beliau. Ia menemui Rasulullah SAW di makkah pada suatu musim haji.<sup>13</sup>

Guru: Rasulullah SAW, Saḥl bin ‘Amrū bin Adī, Ibād bin ‘Amrū, Abd ar-Raḥmān bin ‘‘Auf, ‘Amrū bin al-‘Āṣ bin Wāil bin Hāsyim, Ka‘ab bin ‘Amrū, dan Muḥammad bin Muḥammad bin Abī al-Qāsim.

Murid: Abī Aburraḥman ‘Usailah aṣ-Ṣunabih, Maḥmūd bin ar-Rabī‘i, Sa‘īd bin Abd al-Azīz, Abū Salamah, Abū Aṭa’, Azḥar bin Abdullāh, Abū Yazīd, Anas bin Mālik, Ayūb bin Khālīd, Ibrāhīm bin Samar, Ishāq bin Yaḥya bin al-Wālid, Ishāq bin Yaḥya bin Ṭalḥah, Bilal bin Abdullāh, Ṣābit bin aṣ-Ṣamīt, dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Wafat: 34 H.

Pendapat Ulama: Sahabat.

---

<sup>13</sup> Muhammad Raji Hasan Kinas, *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi*, (Jakarta: Zaman, 2012), p.798.

<sup>14</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.201.



2). Maḥmūd bin ar-Rabī‘i

Nama: Maḥmūd bin ar-Rabī‘i bin Surāqah bin ‘Amrū bin Zaid bin ‘Abdah al-Anṣārī al-Khajraǧī.<sup>15</sup>

Lahir: 6 H.

Gelar: Abū Nu‘aim atau Abū Muḥammad al-Madanī.

Sejarah: Beliau tinggal di Madinah dan Qudus.

Guru: Syadād bin Uwas bin Šābit, Ubādah bin aš-Šāmit, Surāqah bin Mālīk, dan Ibnu Mālīk bin ‘Amrū.

Murid: Abū Bakar bin Anas bin Mālīk, Anas bin Mālīk al-Anṣārī, Hašīm bin Muḥammad, Ubādah bin Muḥammad, Ḥamid bin Abī Ḥamid, Abdullāh bin Ḥafṣ bin Umar bin Sa‘īd, Abdullāh bin Umar al-Hariṣ, Muḥammad bin Muslim bin Tadrus, Muḥammad bin Muslim bin Abdullāh, Abū ar-Rabī‘ dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Wafat: 99 H.

Pendapat Ulama: Sahabat.

---

<sup>15</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 9...p.529.

<sup>16</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 9...p.529.

### 3). Az-Zuḥrī

Nama: Abū Bakar Muḥammad bin Muslim bin Syiḥab bin Abdullāh bin Ḥārīs bin Zuḥra bin Kīlab bin Murrah bin Ka‘ab bin Lu‘ay bin Galib.<sup>17</sup>

Lahir: 51 H.

Gelar: Al-Imām az-Zuḥrī atau Ibnu Syiḥab.

Sejarah: Ibnu Syiḥab adalah sesorang Imam yang pernah bertemu dengan sahabat Nabi SAW, yaitu Anas bin Mālīk, Maḥmud bin ar-Rabī’ al-Anṣārī, Saḥl bin Sa‘ad, Abd ar-Raḥmān bin Azḥar, Abdullāh bin Umar dan as-Saib bin Yāzid.<sup>18</sup>

Guru: Sunain Abū Jamīlah, Rabī’ah bin Abbad ad-Daifī, Abdullāh bin ‘Amīr bin Rabī’ah, Abū Idrīs al-Khulanī, Anas bin Mālīk, Maḥmud bin ar-Rabī’ al-Anṣārī., Saḥl bin Sa‘ad, Abd ar-Raḥmān bin Azḥar, Abdullāh bin Umar dan as-Saib bin Yāzid, Alī bin

---

<sup>17</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*, (Jakarta: Darul Haq, 2014), p.158.

<sup>18</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.160.

Ḥusain, Urwah bin az-Zubair, Uṣman bin Ishāq al-‘Amīri, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Murid: Aṭa’ bin Abū Rabbah, ‘Āmr bin Dīnār, Qatādah bin Di‘amah, Zain bin Aslam, Maṣṣūr bin al-Mu‘atamir, Abū az-Zinad, Abd al-Azīz bin Majisyun, Syu‘aib bin Abi Ḥamzah, Mālīk bin Anas, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Wafat: 126 H.

Pendapat Ulama:

- ‘Āmr bin Dīnār: aku tidak pernah melihat seseorang pun yang lebih tau tentang hadis dari pada Ibnu Syiḥab.
- Al-Laiṣī: Aku tidak melihat seorang pun yang menghipun lebih banyak hadis dari pada az-Zuḥrī.
- Ad-Dawardi: Mula-mula orang yang mengkondifikasikan ilmu hadis adalah Ibnu Syiḥab.

---

<sup>19</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.167-168.

<sup>20</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.168.

- Al-Imām Aḥmād: az-Zuḥrī adalah orang yang paling bagus hadisnya dan paling baik sanadnya.
- Abū Ḥātim: Murid Anas yang hafalannya paling kukuh adalah az-Zuḥrī.<sup>21</sup>

#### 4). Sufyān

Nama: Sufyān bin Uyainah bin Maimūna al-Hafīli al-Makkī.

Lahir: 107 H.

Gelar: Ibnu Uyainah atau Ibnu Abī Umar.

Sejarah: Beliau mencari Ilmu di negeri Syam, Kuffah, dan Mekah. Sejak muda, beliau menekuni hadis bahkan sejak masih anak-anak. Ia banyak belajar dari orang-orang besar. Ia tekun dan baik dalam menuntut ilmu, ia juga membukukan hadis dan mengumpulkannya. Banyak orang-orang bedatangan dari negeri-negeri lain untuk menimba ilmu kepadanya, sampai cucu bertemu dengan kakek-kakeknya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.159.

<sup>22</sup> Imam adz-Dzahabi, *Ringkasan Syiar 'Alam an-Nubula'*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), p.556.

Guru: Abū Ishāq, Ziyad bin Ilaqah, al-Aswad bin Qais, Ibrāhīm bin Mūsā, Muḥammad bin Uqbah, Ismā‘īl bin Abū Khālid, Abū Ḥāzim, Ismā‘īl bin Umayyah, Abū Ḥāzim ad-Dīnār, Ubaidullāh bin Umar, Yāzid bin Khuṣaifah, Abd al-Karim, Bayan bin Bisyr, Sulaimān at-Taimī, Zaid bin Aslam, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Murid: al-A’Masy, Ibnu Juraij, Syu’bah, Sufyān aš-Sauri., Mus‘ar, Hammād bin Zaid, al-Ḥasan bin Hay, Qais ar-Rabī’, Abū Mu‘awīyah, az-Zubair, Alī bin Khasyam, Aḥmad bin Mani’, Alī bin al-Madinī, dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

Wafat: 197 H.

Pendapat Ulama:

- Az-Zāhābī: *Ṣāḥīḥ*.
- Yaḥya bin Ma‘īn: *Ṣabat*.
- Ibnu al-Mubarak: *Ḥujjah*.
- Abū Hātim: *Ṣiqah*.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.380.

<sup>24</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.381.

<sup>25</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.376-377.

## 5). Alī bin Hujr

Nama: Alī Hujr bin Iyās bin Mūqatīl bin Mukhadīs bin Mūsy' Amrīj bin Khālidī as-Sa'id.<sup>26</sup>

Lahir: 145 H.

Gelar: al-Hāfīz atau Abū al-Ḥasan.

Sejarah: Beliau mencari hanya di dua negeri yaitu Marwa dan Bagdad.

Guru: Ayūb bin Jābar bin Siyar, Ayūb bin Kaisān, Ibrāhīm bin al-Muṭar, Ishāq bin Ibrāhīm bin Hābīb bin Syahīd, Ishāq bin Najih, Ismā'īl bin Ḥafṣ bin Umar bin Dīnār, Ismā'īl bin Ibād, Ismā'īl bin Iyās, Iyās bin Muqatīl, Basyira bin Maimūna, dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

Murid: Aḥmad bin al-Ḥasan, Aḥmad bin al-Mubarak, Aḥmad bin Saḥl, Aḥmad bin Su'aib, Aḥmad bin Abdullāh bin Aḥmad, Aḥmad bin Muḥammad bin Ishāq, Ibrāhīm bin Ismā'īl, Ishāq bin Ibrāhīm bin

---

<sup>26</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 7,...p261.

<sup>27</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 7...p.575.

Ishāq, Ismā'īl bin Muḥammad bin Abī Kaṣīr, Ḥasan bin Sufyān bin Umar, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Wafat: 244 H.

Pendapat Ulama:

- Ibnu Ḥajar al-‘Asqalanī: *Śiqah, Hāfīz*.
- Aẓ-Ẓahabī: *Hāfīz*.
- Al-Mizzī: *Hāfīz, Śiqah*.
- An-Nasā’i: *Śiqah, lagi Hāfīz*.

#### 6). Ibnu Abū Umar

Nama: Muḥammad bin Yaḥya bin Abī Umar al-Adnī al-Makkī.<sup>29</sup>

Lahir: 152 H.

Gelar: Ibnu Abū Umar

Sejarah: Beliau tinggal di Mekah.

Guru: Ibrāhīm bin Sulaimān bin Ibrāhīm bin Abd ar-Raḥmān, Ibrāhīm bin Muḥammad bin Abbas bin Uṣman, Basyr bin al-Ḥakim bin Hābīb, Bakr bin

---

<sup>28</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahẓīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 7...p.575.

<sup>29</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahẓīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 9...p.419.

Abdullāh, Ḥasan bin Alī bin Muḥammad, Ḥusain bin Ḥafṣ bin al-Faḍl bin Yaḥya, Ḥakim bin al-Qāsim, Ḥakam bin Salam, Ḥammād bin Salamah bin Dīnār, dan lain sebagainya.

Murid: Aḥmad bin Ishāq bin Ibrāhīm bin Muḥammad, Aḥmad bin Ḥafṣ bin Umar, Aḥmad bin Dāwud bin Mūsā, Aḥmad bin Salamah bin Abdullah, Aḥmad bin Sulaimān bin Dāwud bin al-Faḍl, Aḥmad bin Saḥl bin Bahr, Aḥmad bin Ṣāliḥ, Aḥmad bin ‘Amrū bin Muslim, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Wafat: 243 H.

Pendapat Ulama:

- Ibnu Ḥajar al-‘Asqalanī: *Ṣiqah*.
- Al-Imām Muslim: Tidak mengapa dengannya.
- Aẓ-Ẓahabī: *al-Hāfiẓ*.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahẓib al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 9...p.420.

<sup>31</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahẓib al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 9...p.420.



## 7). At-Tirmizī

Nama: Muḥammad bin Īsā bin Saurah bin Mūsā bin aḍ-Ḍahāk as-Sulami at-Tirmizī.<sup>32</sup>

Lahir: 210 H.

Gelar: Abū Īsā

Sejarah: Beliau keluar dari negerinya untuk mencari ilmu, disana beliau belajar dan mendengar hadis dari berbagai negeri yang dikunjunginya. Seperti Basrah, Bagdad, Kuffah, Mekah, Madinah, ar-Ray, dan lainnya.

Guru: Qutaibah bin Sa'īd, Ishāq bin Rahawaih, Muḥammad bin 'Āmr as-Sawaq, Abū Muṣ'ab az-Zuhrī, Abū 'Āmmar bin al-Ḥusain, Bisyr bin Mū'az al-Aqadī, Alī bin Ḥajar, Ibnu Abū Umar, Muḥammad bin Abdul bin al-'Ala, Abū Kuraib, Ḥasan bin Aḥmad, Yaḥya bin Ṭalḥah, Ishāq bin Mūsā al-Khatamī, Ibrāhīm bin Abdullāh al-Hawārī, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

Murid: Abū Bakar Muḥammad bin Ismā'īl, Aḥmad bin Alī bin Ḥasnawaih, Aḥmad bin Yūsuf, Abdullāh bin

---

<sup>32</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah...*p.615.

<sup>33</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah...*p.628.

Naşr, Abu. Ja'far Muḥammad bin Sufyān bin Naḍr, Ma.lik bin Nūh, Naşr bin Muḥammad bin Sabrah, Ḥammād bin Syakīr al-Warraḡ, Dāwud bin Naşr bin Suḥāil al-Bazdawī, Abū Abbas Muḥammad bin Maḥmūd, dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

Wafat: 279 H.

Pendapat Ulama:

- Al-Ḥakīm: *Wara', Zuhud, dan Hāfiẓ*
- Ibnu Ḥibban: *Śiqah*.
- Al-Mizzī: *Hujjah*.
- Abū Sa'īd: *Hāfiẓ*.
- Az-Ẓahabī: *Hāfiẓ*<sup>35</sup>

b). Analisis Matan

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

*“Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca al-Fātiḥah.”*

---

<sup>34</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.629.

<sup>35</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.615-616.

Matan hadis di atas tidak bertentangan dengan Alquran, hadis sahih, dan akal. Selain itu, tidak mengandung *syād* dan *illat*. Sehingga, matan hadis di atas dapat dikatakan sahih.

## 2. Hadis Kedua

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا السَّائِبِ  
مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زَهْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ  
خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ.

*Telah menceritakan kepada kami al-Qa'nabi dari Malik dari al-'Al bin Abd ar-Rahmān bahwa dia mendengar Abu as-Sāib bekas budak Hisyam bin Zahrah berkata; saya mendengar Abu Hurairah berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mengerjakan shalat tanpa membaca Umm al-Qur'an (al-Fātiḥah) maka shalatnya kurang, kurang, kurang dan tidak sempurna." (HR. Abi Dawud, No.698).<sup>36</sup>*

### a). Analisis Sanad

Berikut ini adalah analisis sanad hadis dari jalur

Imama Abi Dawud:

#### 1). Abū Hurairah

Nama: Abū Hurairah ad-Dawusī al-Yamānī.

---

<sup>36</sup> Muhammad Nasruddin al-Albani, *Sahih Sunan Abu Dawud, Terj. Tajuddin Arief, Jil.1*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), p.319.

Lahir: -23 H.

Gelar: Abū Hirr.

Sejarah: Sejak masuk Islam beliau merasakan suatu keharusan untuk menjadi bagian dalam orang-orang yang mengemban misi Islam dan menyampaikan rislahnya kepada seluruh alam. Takala datang ke Rasulullah SAW ia senantiasa menyertai beliau, seperti buah bayangan dan bendanya. Ia kemudian menimba ilmu yang banyak dari Rasulullah SAW, baik dan diberkahi. Beliau berkonsentrasi penuh kepada Rasulullah SAW untuk mengabdikan beliau.<sup>37</sup>

Guru: Rasulullah SAW, Umar bin Khaṭṭab, Saḥl bin ‘Amrū bin Adi, Ibād bin ‘Amrū, Abd ar-Raḥmān bin ‘Auf, ‘Amrū bin al-‘Aṣ bin Wail, Ka’ab bin ‘Amrū, dan Muḥammad bin Muḥammad bin Abī al-Qāsim.

Murid: Abī Abd ar-Raḥmān Usailah as-Shunabihi, Maḥmūd bin ar-Rabī’i, Sa‘īd bin Abd al-Azīz, Abū Salamah, Abū Aṭa’, Azḥar bin Abdullāh, Abū Yazīd,

---

<sup>37</sup> Syaikh Mahmud al-Miṣri, *Sahabat-sahabat Rasulullah SAW*...p.20.

Anas bin Mālik, Ayūb bin Khālid, Ibrāhīm bin Samar, Ishāq bin Yaḥya bin al-Wālid, Ishāq bin Yaḥya bin Ṭalḥah, Bilal bin Abdullāh, Šābit bin aṣ-Šāmit, dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Wafat: 57 H.

Pendapat Ulama: Sahabat.

## 2). Abū as-Saib

Nama: Abdullāh bin as-Saib bin as-Saib al-Anṣārī.<sup>39</sup>

Lahir: -

Gelar: Abū as-Saib.

Sejarah: Beliau tinggal di Madinah.

Guru: Sa'ad bin Mālik, Abd ar-Raḥmān bin Ṣakhar, Mugirah bin Syaibah bin Abī 'Amr, Abū Umar, dan Amanah binti Uruqah.

Murid: Bakīr bin Abdullāh, Ṣafwan bin Salim, Abd ar-Raḥmān bin Ya'qub, Abdullāh bin Umar bin Ḥafṣ, al-'Ala' bin Abd ar-Raḥmān, Alī bin Yaḥya bin Khālid,

---

<sup>38</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 11...p.575.

<sup>39</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.358.

Mālik bin Anas, Muḥammad bin Ismā‘īl, Muḥammad bin Muslim bin Abdullāh.<sup>40</sup>

Wafat: -

Pendapat Ulama:

- Ibnu Ḥajar al-‘Asqalanī: *Śiqah*.
- Ibnu Abdu al-Bar: *Śiqah*.
- Aẓ-Ẓahabī: *Śiqah*.

### 3). Al-‘Ala’ bin Abd ar-Raḥmān

Nama: Al-‘Ala’ bin Abd ar-Raḥmān bin Ya’qub al-Ḥuraqī al-Madanī.<sup>41</sup>

Lahir: -

Gelar: Abū Syibl al-Madanī.

Sejarah: Beliau tinggal di Madinah dan Haraqat

Guru: Abū Sa‘īd, Abū Kaṣir, Anas bin Mālik bin an-Naḍr, Ḥasan bin Alī bin Abī Ṭalib, Sa‘ad bin Mālik, Abbas bin Saḥl bin Sa‘ad, Abd ar-Raḥmān bin Ya’qub, Abd ar-Raḥmān bin ‘Amr bin al-Khaṭṭab, Muḥammad

---

<sup>40</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahẓib al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.358.

<sup>41</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahẓib al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 2...p.172.

bin Ishāq, Muḥammad bin Sa‘īd, Muḥammad bin Muslim bin Abdullāh, dan Nu‘aim bin Abdullāh.

Murid: Ibrāhīm bin Muḥammad bin Khaṭṭab, Ismā‘īl bin Ibrāhīm, Ismā‘īl bin Ja’far, Ḥasan bin al-Ḥir bin al-Hakam, Ḥafṣa bin Maisarah, Hakīm bin Nāfi‘ Ḥammād bin Ziyad, Zabīr bin Khabīb bin Ṣābit, Ziyad bin Ziyad, Sa‘ad bin Sa‘īd, Sa‘īd bin Abī Hilal, Sufyān bin Sa‘īd, Sufyān bin Uyainah, dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

Wafat: 132 H.

Pendapat Ulama:

- Imam Aḥmad: “*Ṣiqah*, aku tidak pernah mendengar seorang pun yang menyebutkan tentangnya dengan kejelekan”.
- Abī Dāwud: tidak mengapa dengannya.
- Yahya bin Ma’in: “*Laisa bi ḏāka*”, orang yang senantiasa berhati-hati terhadap hadisnya”.
- Abū Ḥatīm: “*Ṣāḥih*”
- Ibnu Hibban: *Ṣiqah*.

---

<sup>42</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.173.

- Ibnu Hajar al-‘Asqalanī: *Śiqah*.
- At-Tirmizi: *Śiqah*.<sup>43</sup>

#### 4). Al-Qa‘nab

Nama: Abdullāh bin Maslamah bin al-Qa‘nab al-Hārīs.

Lahir: 130 H.

Gelar: Al-Imām atau Abū Abd ar-Raḥmān al-Madanī.

Sejarah: Beliau adalah seorang ulama yang menimba ilmu di Madinah, dan Bashrah.<sup>44</sup>

Guru: Usāmah bi Zīyad, Anas bin Iyād, Uwais bin Abi Uwais, Ibrāhīm bin Ismā‘īl, Ishāq bin Abū Bakar, Ismā‘īl bin Iyās, Śābit bin Qais, Ḥātim bin Ismā‘īl, Hijāj bi Şafwān, Ḥammād bin Zīyad, Khālīd bin Iyās Abd ar-Raḥmān bin Abī bakar, Abd ar-Raḥmān bin Qais, Abd ar-Raḥmān bin Zīyad, Abū Uwais, Abdullāh bin Umar, Abdullāh bin Yūnus Abdullāh bin

---

<sup>43</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Tahzīb al-Tahzīb*...p.187.

<sup>44</sup> Imam adz-Dzahabi, *Ringkasan Syiar ‘Alam an-Nubula’*...p.721.



Muḥammad, Alī bin Qais, Isa bin Ḥafṣ, Fāid bin Abd ar-Raḥmān, Sulaimān bin Bilal, dan lain sebgainya.<sup>45</sup>

Murid: Aḥmad bin Ibrāhīm bin Ismā‘īl, Aḥmad bin Ibrāhīm bin Kaṣīr, Aḥmad bin al-Ḥasan, Aḥmad bin al-Khaḥīl, Aḥmad bin Ḥātīm, Aḥmad bin Dāwud bin Mūsā, Aḥmad bin Siyar, Aḥmad bin Īsā bin Sulaimān, Aḥmad bin Muḥammad bin Aḥmad, Ibrāhīm bin Ḥātīm, Ibrāhīm bin al-Husain, Ibrāhīm bin al-Wālid, Ibrāhīm bin Ya’qub, Ishāq bin Ibrāhīm, Ishāq bin al-Ḥasan, Ḥasan bin Abdullāh, Ḥasan bin Ismā‘īl, dan lain sebagainya.<sup>46</sup>

Wafat: 221 H.<sup>47</sup>

Pendapat Ulama:

- Aḥmad bin Ḥambal: *Śiqah, Śāḥīh*.
- Yaḥya bin Ma‘in: *Śiqah*.
- Ya’qub bin Sufyān: *Śiqah*.

---

<sup>45</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.633.

<sup>46</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.633.

<sup>47</sup> Imam adz-Dzahabi, *Ringkasan Syiar ‘Alam an-Nubula’*...p.722.

- Ibnu Hajar al-‘Asqalanī: *Śiqah*.<sup>48</sup>

5). Abī Dāwud

Nama: Sulaimān bin al-Asy‘ās bin Syaddād bin ‘Amrū bin ‘Āmr.<sup>49</sup>

Lahir: 202 H.

Gelar: Abī Dāwud.

Sejarah: Abī Dāwud adalah seorang ahli hadis yang suka keliling mencari hadis-hadis ke negeri-negeri Islam yang di tempati para muhadisin. Seperti Bagdad, Iraq, Kuffah, Syam, Hijad, Mesir, dan lainnya.

Guru: Abū Salamah at-Tabużakī, Abū Wālid, Muḥammad bin Kasir al-Abdī, Muslim bin Ibrāhīm, Abū Umar al-Ḥaudhi, Abū Taubah al-Ḥalabi, Sulaiman bin Abd ar-Raḥmān ad-Dimasyqī, Sa‘īd Ibn Sulaimān al-Wasiṭi., Ṣafwan bin Ṣāḥīḥ ad-Dimasyqī,

---

<sup>48</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.633.

<sup>49</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.600.

Abū Ja'far an-Nufā'il, Aḥmad, Alī, Yaḥya, Ishāq, Qaṭan bin Nusair, dan lain sebagainya.<sup>50</sup>

Murid: Abū Alī bin Muḥammad bin Aḥmad bin 'Āmr, Abū aṭ-Ṭayyib Aḥmad bin Ibrāhīm bin Abd ar-Raḥmān, Abū 'Āmr Aḥmad bin Alī bin Ḥasan al-Baṣri, Abū Īsā Ishāq, Abū Sa'īd Aḥmad bin Muḥammad bin Ziyad al-'A'rabi, Abū Bakar Muḥammad al-Anṣārī, Abū Usamah Muḥammad bin Abd al-Mālik bin Yāzid ar-Rawwas, dan lain sebagainya.<sup>51</sup>

Wafat: 275 H.

Pendapat Ulama:

- Abū Bakar al-Khallal: Imam terkemuka pada zamannya.
- Aḥmad bin Muḥammad bin Yāsīn al-Ḥawārī: Dia adalah salah satu *huffaz* Islam untuk hadis Rasulullah SAW, *iffah* dan *wara'*.

---

<sup>50</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.601.

<sup>51</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.601.

- Abū Ḥātim: Abī Dāwud adalah salah satu imam dunia dalam masalah fikih, ilmu, hafalan, ibadah, *wara'* dan kesempurnaan.
- Al-Hakīm: Abī Dāwud adalah Imam ahli hadis pada zamannya tanpa penolakan.<sup>52</sup>

#### b). Analisis Matan

مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ  
غَيْرُ تَمَامٍ.

“Barang siapa mengerjakan salat tanpa membaca *Umm al-Qur‘ān (al-Fātiḥah)* maka salatnya kurang, kurang, kurang dan tidak sempurna.”

Matan hadis di atas tidak bertentangan dengan Alquran, hadis sahih, dan akal. Selain itu, tidak mengandung *syāz* dan *illat*. Seingga, matan dapat dikatakan sahih.

#### 3. Hadis Ketiga

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ ابْنِ أُكَيْمَةَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انصَرَفَ مِنْ صَلَاةٍ جَهَرَ فِيهَا بِالْقِرَاءَةِ فَقَالَ هَلْ قَرَأَ مَعِيَ مِنْكُمْ أَحَدٌ آتِنَا فَقَالَ رَجُلٌ نَعَمْ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أَنَا عِزُّ الْقُرْآنِ فَانْتَهَى

<sup>52</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah...* p.594.595.

النَّاسُ عَنِ الْقِرَاءَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا جَهَرَ فِيهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِرَاءَةِ حِينَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

*Telah menceritakan kepadaku Yahya dari Malik dari Ibnu Syihab dari Ibnu Ukaimah al-Laitsi dari Abu Hurairah, bahwa ketika Rasulullah SAW selesai dari salat yang dikeraskan bacaannya. Beliau bersabda: "Apakah salah seorang dari kalian tadi ada yang membaca bersamaku?" Ada seorang laki-laki yang menjawab, "Saya, Wahai Rasulullah!" Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW bersabda: 'Aku katakan (heran) kenapa aku diselisih saat membaca Alquran. Maka, setelah mereka mendengar (hadis) itu dari Rasulullah SAW, orang-orang berhenti membaca dalam salat yang dikeraskan Rasulullah SAW.'" (HR. Malik, No. 179).<sup>53</sup>*

#### a). Analisis Sanad

Berikut ini adalah analisis sanad hadis dari jalur

Imam Malik

##### 1). Abū Hurairah

Nama: Abū Hurairah ad-Dawusī al-Yamānī.<sup>54</sup>

Lahir: -23 H.

Gelar: Abū Hurr.

---

<sup>53</sup> Imam Malik bin Anas, *Al-Muwatta' Imam Malik*, ...p. 116.

<sup>54</sup> Imam Malik bin Anas, *Al-Muwatta' al-Imam Malik*, Jil.2...p.702.

Sejarah: Sejak masuk Islam beliau merasakan suatu keharusan untuk menjadi bagian dalam orang-orang yang mengemban misi Islam dan menyampaikan rislahnya kepada seluruh alam. Takala datang ke Rasulullah SAW. ia senantiasa menyertai beliau, seperti buah bayangan dan bendanya. Ia kemudian menimba ilmu yang banyak dari Rasulullah SAW., baik dan diberkahi. Beliau berkonsentrasi penuh kepada Rasulullah SAW untuk mengabdikan beliau.<sup>55</sup>

Guru: Rasulullah SAW, Umar bin Khattab, Saḥl bin ‘Amrū bin Adi, Ibād bin ‘Amrū, Abd ar-Raḥmān bin ‘Auf, ‘Amrū bin al-‘Aṣ bin Wail, Ka’ab bin ‘Amrū, dan Muḥammad bin Muḥammad bin Abī al-Qāsim.

Murid: Abī Abd ar-Raḥmān Usailah as-Ṣunabih, Maḥmūd bin ar-Rabī’i, Sa’īd bin Abd al-Azīz, Abū Salamah, Abū Aṭa’, Azḥar bin Abdullāh, Abū Yazīd, Anas bin Mālīk, Ayūb bin Khālīd, Ibrāhīm bin Samar, Ishāq bin Yaḥya bin al-Wālīd, Ishāq bin Yaḥya bin

---

<sup>55</sup> Syaikh Mahmud al-Miṣri, *Sahabat-sahabat Rasulullah SAW...*p.20.

Ṭalḥah, Bilal bin Abdullāh, Šābit bin aṣ-Šāmit, dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

Wafat: 57 H.

Pendapat Ulama: Sahabat.

## 2). Ibnu Ukaimah

Nama: Umārah bin Ukaimah al-Laišī.<sup>57</sup>

Lahir: 22 H.

Gelar: Ibnu Ukaimah.

Sejarah: Beliau tinggal di Madinah, dan Hijaz.

Guru: Ibnu Akhī Kulšūm, Hakīm bin Hizām, Sa'īd Ibnu Abī Wahab, Abd ar-Raḥmān bin Šakhar, Abū Hurairah.

Murid: Abd ar-Raḥmān bin Mu'āwīyah, 'Amrū bin Abdullāh, 'Amrū bin Muslim, Muḥammad bin Ibrāhīm

---

<sup>56</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 11...p.575.

<sup>57</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 7...p.433.

bin Ḥārīs , dan Muḥammad bin Muslim bin Ubaidillāh.<sup>58</sup>

Wafat: 101 H.

Pendapat Ulama:

- Abū Ḥātim ar-Rāzī: *Ṣāḥīh*.
- Ibnu Ḥajar al-‘Asqalanī: *Ṣīqah*.
- Yaḥya bin Sa‘īd: *Ṣīqah*.<sup>59</sup>

### 3). Ibnu Syiḥab

Nama: Abū Bakar Muḥammad bin Muslim bin Syiḥab bin Abdullāh bin Ḥārīs bin Zuhra bin Kilab bin Murrah bin Ka‘ab bin Lu‘ay bin Galib.<sup>60</sup>

Lahir: 52 H.

Gelar: Al-Imām az-Zuḥrī atau Ibnu Syiḥab.

Sejarah: Ibnu Syiḥab adalah sesorang Imam yang pernah bertemu dengan sahabat Nabi SAW., yaitu Anas bin Mālik, Maḥmūd bin ar-Rabī’ al-Anṣārī, Sahl

---

<sup>58</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 7...p.433.

<sup>59</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 7...p.434.

<sup>60</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*,...p.158.



bin Sa'ad, Abd ar-Raḥmān bin Azḥar, Abdullāh bin Umar dan as-Saib bin Yāzid.<sup>61</sup>

Guru: Sunain Abū Jamīlah, Rabi'ah bin Abbad ad-Daifī, Abdullāh bin 'Amīr bin Rabi'ah, Abū Idris al-Khulanī, Anas bin Mālīk, Maḥmūd bin ar-Rabī' al-Anṣārī, Saḥl bin Sa'ad, Abd ar-Raḥmān bin Azḥar, Abdullāh bin Umar dan as-Saib bin Yāzid, Ali bin Ḥusain, Urwah bin az-Zubair, Uṣman bin Ishāq al-'Amīr, dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

Murid: 'Aṭa' bin Abū Rabbah, 'Āmr bin Dīnār, Qatādah bin Djamah, Zain bin Aslam, Maṣṣūr bin al-Mu'atamir, Abū az-Zinad, Abd al-Azīz bin Majīsyun, Syu'aib bin Abī Hamzah, Mālīk bin Anas, dan lain sebagainya.<sup>63</sup>

Wafat: 126 H.

Pendapat Ulama:

---

<sup>61</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.160.

<sup>62</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.167-168.

<sup>63</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.168.

- ‘Āmr bin Dīnār: aku tidak pernah melihat seseorang pun yang lebih tau tentang hadis dari pada Ibnu Syihab.
- Al-Lais: Aku tidak melihat seorang pun yang menghipun lebih banyak dari pada az-Zuḥrī.
- Ad-Dawardi: Mula-mula orang yang mengkondifikasikan ilmu hadis adalah Ibnu Syihab.
- Al-Imām Aḥmad: az-Zuḥrī adalah orang yang paling bagus hadisnya dan paling baik sanadnya.
- Abū Hātim: Murid Anas yang hafalannya paling kukuh adalah az-Zuḥrī.<sup>64</sup>

#### 4). Al-Imām Mālik

Nama: Mālik bin Anas bin Mālik bin Abī ‘Āmir bin ‘Amrū al-Aṣbahi al-Ḥumairi bin Gaiman bin Khuṣāil bin ‘Āmr bin al-Haris.<sup>65</sup>

Lahir: 93 H.

Gelar: Abū Abdillāh al-Madanī al-Faqih.

---

<sup>64</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.159.

<sup>65</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.295.

Sejarah: Dia belajar hadis sejak berusia 21, beliau belajar kepada az-Zuhri ketika di Madinah.

Guru: Nāfi‘, Sa‘īd bin al-Maqbūrī, Nu‘aim bin al-Mujmīr, Wahb bin Kaisān, Abdullāh bin az-Zubair, Yaḥya bin Sa‘īd, Abū az-Zinad, Rabiah bin Abū Abd ar-Raḥmān, Yaḥya bin Ḥibban, Abdullāh bin Dīnār, Zaid bin Aslam, dan lain sebagainya.<sup>66</sup>

Murid: Aš-Šauri, al-Laišī, Ibnu al-Mubarak, Yaḥya bin Yaḥya, Ibnu Wahb, Ismā‘īl bin Mūsā, Suwaid bin Sa‘īd, an-Nūfail, Abū Aṣīm, Abdullāh bin Yūsuf, Hisyam bin ‘Ammar, al-Qa‘nab, Muṣir, dan lain sebagainya.<sup>67</sup>

Wafat: 179 H.

Pendapat Ulama:

- Az-Žahabi: *Hujjah*.
- Al-Imām Asy-Syafi‘i: *Ṣāḥīḥ*.
- Ibnu Uyainah: *Hujjah*.
- Al-Imām Abī Ḥanīfah: *Hujjah*.

---

<sup>66</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.311.

<sup>67</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*...p.312.

- Abdullāh bin Aḥmad: *Ṣāḥīḥ*.<sup>68</sup>

b). Analisis Matan

هَلْ قَرَأَ مَعِيَ مِنْكُمْ أَحَدٌ أَنفًا فَقَالَ رَجُلٌ نَعَمْ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أَنْزَعُ الْقُرْآنَ فَانْتَهَى  
النَّاسُ عَنِ الْقِرَاءَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا جَهَرَ فِيهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِرَاءَةِ حِينَ سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

*"Apakah salah seorang dari kalian tadi ada yang membaca bersamaku?" Ada seorang laki-laki yang menjawab, "Saya, Wahai Rasulullah!" Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW. bersabda: 'Aku katakan (heran) kenapa aku diselisih saat membaca Alquran. Maka, setelah mereka mendengar (hadis) itu dari Rasulullah SAW., orang-orang berhenti membaca dalam salat yang dikeraskan Rasulullah SAW.'"*

Matan hadis di atas tidak bertentangan dengan Alquran, hadis sahih, dan akal. Selain itu, tidak mengandung *syāḍ* dan *illat*. Sehingga, matan hadis di atas dapat dikatakan sahih.

4. Hadir Keempat

أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْقَاسِمِ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ , عَنْ أَبِي حَنِيفَةَ , عَنْ  
مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ , عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ , عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ,

---

<sup>68</sup> Syaikh Ahmad Farid, 60 *Biografi Ulama Ulama Salaf*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), p.261.

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , أَنَّهُ قَالَ : " مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ فَقِرَاءَتُهُ لَهُ قِرَاءَةٌ " .

*Telah mengabarkan kepada kami Ishāq Ibnu Qāsim, telah mengabarkan kepada kami Ja‘far Ibnu ‘Aun dari Abī Hanīfah dari Mūsa Ibnu Abī ‘Aisyah dari Abdullāh Ibnu Syaddād dari Jābir bin Abdullāh dari Rasulullah SAW., Sesungguhnya beliau bersabda: "Barang siapa yang mempunyai imam (ketika salat), maka bacaan imam menjadi bacaannya". (HR .Abī Hanīfah , no.272).<sup>69</sup>*

#### a). Analisis Sanad

Berikut ini adalah analisis sanad hadis dari jalur

Imam Hanafi

##### 1). Jābir bin Abdullāh

Nama: Jābir bin Abdullāh bin ‘Amrū bin Haram al-Anṣārī bin Sa’labah bin Ka‘ab bin Ganam bin Ka‘ab bin Sulaimān bin Sa‘ad bin Alī bin ‘Asad.<sup>70</sup>

Lahir: -15 H.

Gelar: Abū Abdullāh

---

<sup>69</sup> Islam Web, “Al-Imām Abī Hanīfah: Al-Musnad Abī Ḥanīfah”, 1998-2019, [http://library.islamweb.net/hadith/display\\_hbook.php?bk\\_no=4210&hid=272&pid=684771](http://library.islamweb.net/hadith/display_hbook.php?bk_no=4210&hid=272&pid=684771). (diakses pada 27 Maret 2019).

<sup>70</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 2...p.193.

Sejarah: Pada saat Rasulullah SAW berhijrah ke Madinah, ia dan ayahnya rajin menghadiri majlis Rasulullah SAW.<sup>71</sup> Ia juga pernah mengikuti perang bersama Rasulullah SAW.

Guru: Rasulullah SAW, Alī bin Abū Ṭalib, Ibnu bin Ka‘ab bin Qīyas, Usamah bin Zīyad bin Hārīs , Anas bin Mālīk, Bilal bin Rabah, Jarir bin Abdullāh bin Jābir, Khālīd bin al-Wālīd, Khuzaimah bin Tsabit, Khuzaimah bin Hakīm, Khaulah binti Hakīm, Zīyad bin Sahl bin al-Aswadi, Suraqah bin Mālīk, Sa‘ad bin Mālīk bin Khadira, Salam bin al-Islam, Sulaik bin ‘Amrū, Sahl bin Sa‘ad, Syihab, Ṣaḥībah Sinan bin Khālīd bin ‘Amrū, Ubādah bin aṣ-Ṣāmit, Abdullāh bin Anas, Abdullāh bin Uṣman, dan lain sebagainya.<sup>72</sup>

Murid: Abū az-Zubair, Abu Sufyān, Muhammad bin al-Munkandir, al-Kalabi, Muhammad bin Ali bin al-Husain, Aṭa’, Mujahid, ‘Amrū bin Dīnār, Sa‘id bin

---

<sup>71</sup> Muhammad Raji Hasan Kinas, *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi...*p.437.

<sup>72</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 2...p.193.

Mina, Abū Bakar bin Abdullāh, Abu Hamzah, Abū Syaddād, Abū Ubaidah bin Muḥammad bin ‘Amrū, Ayūb bin Khālid, Ibrāhīm bin al-Hāris , Ibrāhīm bin Abdullāh dan lain sebagainya.<sup>73</sup>

Wafat: 78 H.

Pendapat Ulama: Sahabat.

## 2). Abdullāh bin Syaddād

Nama: Abdullāh bin Syaddād bin Usāmah ‘Amrū bin Abdullāh bin Jābir.<sup>74</sup>

Lahir:-

Gelar: Abū al-Wafīd.

Sejarah: Beliau tinggal di Mekah dan Kuffah.

Guru: Asmā binti Umaisāh, Umamah binti Ḥamzah, Jābir bin Abdullāh, Abī Abdullāh, Rufāh bin Rāfi bin Mālik, Sa‘ad bin Mālik, Sa‘īd bin Mīnā, Sa‘īd bin Nāfi, Syaddād bin al-Hādi bin Abdullāh bin Jābir bin Basyar, abās bin Abd al-Muṭṭalib, Ṭalḥah, Ṣakhḥar bin

---

<sup>73</sup> Muhammad Raji Hasan Kinas, *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi*, (Jakarta: Zaman, 2012), p.438.

<sup>74</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.393.

Harb, Ṭalḥah bin Abdullāh bin Usmān, ʿĀisyah binti Abdullāh bin Usman bin ʿĀmr, Abd ar-Raḥmān bin Şakḥar, Abdullāh bin Abās bin ʿĀmr, Abdullāh bin Umar bin Khaṭṭab, Afī bin Abī Ṭalib, Umar bin al-Khaṭṭab, Faḍil al-Abās, Mai'mūna binti al-Ḥārīs.

Murid: Ibrāhīm bin Muḥammaad bin Ṭalḥah bin Abdullāh, Jābir bin Yazīd, Ḥasan bin Sa'ad, Ḥasan bin Umārah, Abī Abd ar-Raḥmān, Ḥakam bin Utaibah bin Rāsīd bin Kīsān, Żar bin Abdullāh, Rajā'a, Sālam, Surī bin Ismā'īl, Sa'ad bin Ibrāhīm, Salamah, Sulaimān, Fairuz, Samāk bin Ḥarb, Şāliḥ bin Khabāb, ʿĀmr bin Syarāhīil, Abd al-Jābar bin Abdullāh, Abd ar-Raḥmān bin Ziyād, Abdullāh bin Abī al-Mujālid, Abdullāh bin Abī Abdullāh, Abdullāh bin usman, Abdullāh bin Aūn, Abd al-Mālik, bin Amīr, Ubaid bin Rāfī Amrū bin Abdullāh, Kīsān, Muḥammad bin Ibrāhīm, Muḥammad



bin Ka‘ab bin Sa‘īm, Maṣṣūr bin Ḥayān, Mūsā bin Abīaisyah, Yaḥya bin Abī Ishāq.<sup>75</sup>

Wafat: 83 H.

Pendapat Ulama:

- Abū Za‘rah ar-Rāzī : *Śiqah*.
- Aḥmad bin Syu‘aib an-Nasā’i: *Śiqah*.
- Az-ẒahAbī : *Śiqah*.
- Muḥammad bin Āmr: *Śiqah Kasīran al-Hadīś*.
- Muḥammad bin Sa‘ad: *Śiqah*.
- Aḥmad bin Ṣālih: *Śiqah*.<sup>76</sup>

### 3). Mūsā bin Abī Ā’isyah

Nama: Mūsā bin Abī ‘Āisyah al-Hamadānī.<sup>77</sup>

Lahir:-

Gelar: Ibnu Abī Āisyah atau Abū Bakar atau Abū al-Ḥasan al-Kūfī.

Sejarah: Beliau tinggal di Kuffah.

---

<sup>75</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.394.

<sup>76</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 5...p.394-395.

<sup>77</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.177.

Guru: Abū Alī, Anas bin Mālik, Ḥafṣa bin Sulaimān, Ziyadzīyad, Saʿīd bin Jabīr, Sulaimān bin Saʿad, Abdullāh bin Syaddād, Abdullāh bin Masʿūd bin Malik, Abdullāh bin Abdullāh bin Utaibah bin Masʿūd, Aṭaʿ bin as-Sāib bin Mālik bin Ziyād, Aṭaʿ bin Mīnā, Amrū bin Syuʿaib bin Muḥammad bin Abdullāh bin Amrū, Mujāhid bin Jabar, Masʿūd bin Mālik, Yāzīd bin Abān, Waḥīd bin Abī Basyir.<sup>78</sup>

Murid: Abū Ishāq, Ayūb bin Kīsān, Ibrāhīm bin Muḥammad bin al-Ḥarīs, Isrāʿīl Yūnus bin Abī Ishāq, Ismāʿīl bin Ibrāhīm, Jābar, bin al-Ḥar, Jaʿfar bin al-Ḥarīs, Jarīr bin Abd al-Ḥamid, Ḥasan bin Ḥī bi Ṣalīḥ, Ḥayān bin Syafī bin Hanī bin Rāfi, Sufyān bin Uyainah, Salamah bin Aḥmad, Syuʿbah bin al-Ḥajāj bin al-Warid, Amār, Umar bin Saʿid, Qais bin ar-Rabī,

---

<sup>78</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.177.

Muḥammad bin Jābar, Muḥammad bin Salām, Nu'mān bin Yaḥya bin Sa'īd.<sup>79</sup>

Wafat:-

Pendapat Ulama:

- Abū Bakar al-Bazāri: *Śiqah Masyhur*.
- Abū Ḥātim ar-Rāzī : *Śāliḥ al-Hadīs*.
- Ibnu Hazm al-Asqalanī: *Śiqah*.
- Sufyān bin Aṣwārī: *Śiqah*.
- Sufyān bin Uyainah: dia orang yang Śiqah.
- Yaḥya bin Ma'īn: *Śiqah*.
- Ya'qub bi Sufyān: *Śiqah*.<sup>80</sup>

#### 4). Al-Imām Abi Hanīfah

Nama: Nu'mān bin Śābit bin Abī Hanīfah an-Nu'mān at-Taimī.<sup>81</sup>

Lahir: 80 H.

Gelar: Abī Hanīfah.

---

<sup>79</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.177.

<sup>80</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.178.

<sup>81</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.309.

Sejarah: Beliau tinggal di Iran dan Kuffah.

Guru: Abū Bakar bin Abdullāh, Abū Afī, Abū Afī bin Yazīd bin Abī an-Najād, Anas bin Mālik, Ayūb bin ‘Ā’ida, Ayūb bin Kīsān, Ibrāhīm bin Muḥammad bin al-Muntasyar, Ibrāhīm bin Yazīd bin Qīyas bin al-Aswad bin ‘Amrū, Ismā’īl bin Abd ar-Raḥmān bin Abī Karīmah, Ismā’īl bin Abd al-Mālik, Bilal bin Abī Bilal, Bilal bin ‘Āmr bin bin Abdullāh bin Qīyas bin Saīm, Bayān bin Basyar, Jāma‘a bin Syaddād, Junaidi, Hajāj bin Arṭah bin Šūr, Ḥakam bin Zīyād, Ḥakam bin Utaibah, Ḥammād bin Muslim, Ḥamid bin Qiyas, Khālīd bin Alqamah, Dāwud bin Abd ar-Raḥmān, Zīyād bin Abī Zīyād, Sālam bin Abdullāh, Sa‘ad bin Mālik, Sa‘īd bin Masrūq, Suyfān bin Sa‘īd, Sulaimān bin Yasār, Abd ar-Raḥmān bin Dīnār, dan lain sebagainya.<sup>82</sup>

Murid: Aḥmad bin Īsā bin Sulaimān bin Dīnār, Aḥmad bin Muḥammad bin Īsā, aḥmad bin Ya’qūb, Asad bin

---

<sup>82</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.309.

‘Amrū , Ishāq bin Basyar bin Muḥammad, Ishāq bn Yūsuf, Ishaq bin Yūnus, Ismā‘īl bin Hammād, Ismā‘īl bin Yaḥya, Ismā‘īl bin Yaḥya bin Salamah, Ismā‘īl bin Yaḥya bin Abdullāh, Ja’far bin ‘Aūn, Ḥātīm bin Ismā‘īl, Ḥasān bin Ibrāhīm Ḥasān bin Ḥasān bin Abī Ubādah, Ḥasan bin Rasyīdd, Ḥasan bin Zīyād, Ḥasan bin Usmān Ḥusaini bin al-Ḥasan, Ḥusaini bin al-Wafid, Ḥusaini bin ḤAbīb, Ḥakam bin Abdullāh, Hammād bin Muslim, Ḥamzah bin Isma’il, Khafid bin Zīyād, Khālīd bin Abdullāh, Dāwud bin Sulaimān, Dāwud bin Yazīd, Sa‘ad bin Sinān, Sa‘īd bin Salamah, Sa‘īd bin Muḥammad, Sufyān bin Sa‘īd, Salamah bin Sufyān, Alī bi Ḥasan, ‘Amrū bin Alī, Īsā bin Yūnus, Muḥammad bin Ishāq, Muḥammad bin al-Ḥasan, dan lain sebagainya.<sup>83</sup>

Wafat: 150 H.

---

<sup>83</sup> Al-Imām al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl Fī Asmā ar-Rijāl*, Juz 10...p.310.

Pendapat Ulama:

- Abū Aḥmad bin Adī: tidak ada seorang pun yang lebih mengetahui hadis kecuali Abū Hanīfah.
- Abū Bakar bin Ayyasy: *Wara'*.
- Al-Fuḍaīl bin Iyād: Seorang yang *faqih*.
- Abū al-Wahb: *al-Aḥīm, Wara', al-'Abīd, dan Faqih*.
- Ibnu aṣṢabbah: *Iffah*.
- Al-Imām as-Syāfi'ī: *Hujjah*.
- Al-Imām Mālik: *Hujjah*.
- Ṣāliḥ bin Muḥammad: *Ṣiqah*.
- Yaḥya bin Ma'īn: *Ṣiqah*.<sup>84</sup>

b). Analisis Matan

مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ فَقِرَاءَتُهُ لَهُ قِرَاءَةٌ

"Barang siapa yang mempunyai imam (ketika salat), maka bacaan imam menjadi bacaannya"

---

<sup>84</sup> Syaikh Ahmad Farid, *Biografi 60 Ulama Ahlussunnah*,...p.195-197.

Matan hadis di atas tidak bertentangan dengan Alquran, namun bertentangan dengan hadis sahih, dan akal. Sehingga, dapat dikatakan bahwa matan hadis di atas mengandung *syāz*.

Matan hadis di atas bertentangan dengan hadis sahih di bawah ini:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

*Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Amru an-Naqid serta Ishaq bin Ibrahim semuanya dari Sufyan berkata Abu Bakar telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari az-Zuhri dari Mahmud bin ar-Rabi' dari Ubadah bin ash-Shamit menyatakan hadis tersebut marfu' kepada Nabi SAW. "Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca al-Fātiḥah." (HR. Muttafaq 'Alaih, No. 218).<sup>85</sup>*

---

<sup>85</sup> Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadis-Hadis Muttafaq 'Alaih...* p.228.